

REKAP 1A: K/L

RENCANA KERJA KEMENTERIAN/LEMBAGA (RENJA K/L)

TAHUN ANGGARAN 2022

1. KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KESEHATAN
2. VISI : Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong
3. MISI :
1. Penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi
2. Penurunan Angka Stunting pada Balita
3. Perbaikan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional
4. Peningkatan Kemandirian dan Penggunaan Produk Farmasi dan Alat Kesehatan Dalam Negeri

4. PRIORITAS NASIONAL

KODE	PRIORITAS NASIONAL	ALOKASI 2022 (RIBU)
02	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	20.915.918,0
03	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	67.565.454.232,0
04	Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan	46.710.834,0
06	Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim	114.731.109,0
Total		67.747.812.093,0

5. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS K/L

KODE	SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS K/L	TARGET 2022	ALOKASI 2022 (RIBU)
01	Meningkatnya kesehatan ibu, anak dan gizi masyarakat		922.382.135,0
01.01	Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK)	13	
01.02	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF)	91	
01.03	Jumlah kabupaten/kota yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir	320	
01.04	Persentase balita stunting	18,4	
01.05	Persentase bayi kurang dari 6 bulan mendapat ASI Eksklusif	50	
01.06	Persentase kabupaten/kota melaksanakan pembinaan posyandu aktif	90	
01.07	Persentase kabupaten/kota yang menerapkan kebijakan gerakan masyarakat hidup sehat	40	
01.08	100% kabupaten/kota menerapkan kebijakan KTR	424	
01.09	Kabupaten/kota sehat	280	
02	Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasyankes dasar dan rujukan		16.985.041.630,0

KODE	SASARAN STRATEGIS / INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS K/L	TARGET 2022	ALOKASI 2022 (RIBU)
02.01	Seluruh kecamatan memiliki minimal 1 puskesmas	43	
02.02	Persentase Kab/Kota yang memenuhi ratio TT 1:1.000	65	
02.03	Persentase FKTP sesuai standar	75	
02.04	Persentase RS terakreditasi	90	
02.05	Jumlah fasilitas pelayanan Kesehatan lain yang memenuhi persyaratan survey akreditasi	307	
03	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit serta pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat		2.743.390.182,0
03.01	Menurunnya insidensi TB per 100.000 penduduk	231	
03.02	Menurunnya insidensi HIV	0,19	
03.03	Meningkatkan eliminasi malaria	365	
03.04	Kabupaten/kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap	87,9	
03.05	Meningkatnya kabupaten/kota yang melakukan pencegahan dan pengendalian PTM dan Penyakit menular lainnya termasuk NTD	232	
03.06	Persentase kabupaten/kota yang mempunyai kapasitas dalam pencegahan dan pengendalian KKM	74	
04	Meningkatnya Akses, Kemandirian dan Mutu Kefarmasian dan Alat Kesehatan		14.144.908.525,0
04.01	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial	92	
05	Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi Sesuai Standar		3.469.794.986,0
05.01	Persentase puskesmas dengan jenis nakes sesuai standar	59	
05.02	Persentase RSUD kabupaten/kota yang memiliki 4 dokter spesialis dasar dan 3 dokter spesialis lainnya (minimal 4 spesialis dasar wajib ada)	80	
05.03	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya	40.275	
05.04	Persentase puskesmas tanpa dokter	0	
06	Terjaminnya pembiayaan kesehatan		46.464.000.000,0
06.01	Persentase anggaran kesehatan Pemerintah Pusat terhadap APBN	5,2	
07	Meningkatnya sinergisme pusat dan daerah serta meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih		10.672.468.602,0
07.01	Persentase provinsi yang mendapatkan penguatan dalam penyelenggaraan SPM bidang kesehatan provinsi dan kabupaten/kota	60	
07.02	Persentase Provinsi dengan anggaran kesehatan daerah dalam APBD yang sesuai dengan prioritas nasional di bidang kesehatan	60	
07.03	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan	79,32	
07.04	Nilai kinerja penganggaran Kementerian Kesehatan	90	
07.05	Persentase Satker KP/KD yang telah memenuhi predikat WBK/WBBM (Kemenkes/Nasional)	60	
08	Meningkatnya efektivitas pengelolaan penelitian dan pengembangan kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan untuk pengambilan keputusan		653.580.500,0
08.01	Jumlah rekomendasi kebijakan hasil litbangkes yang dimanfaatkan untuk perbaikan kebijakan	6	
08.02	Jumlah Sistem Informasi Kesehatan yang terintegrasi dalam Aplikasi Satu Data Kesehatan	45	
Total			96.055.566.560,0

6. PROGRAM DAN PENDANAAN

KODE	PROGRAM	INDIKASI PENDANAAN TAHUN 2022											PRAKIRAAN KEBUTUHAN (RIBU)		
		RP	PNBP	BLU	PLN	RMP	PDN	HIBAH	PH	SBSN	HN	TOTAL	2023	2024	2025
024.DD	Program Kesehatan Masyarakat	970.509.550,0	1.116.642,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	971.626.192,0	1.019.314.010,0	1.070.719.167,0	1.120.873.12
024.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	62.802.581.822,0	114.929.238,0	14.079.267.119,0	1.185.344.916,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	78.182.123.095,0	85.136.858.891,0	88.006.361.050,0	86.848.055.38
024.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1.963.204.332,0	236.138.712,0	682.279.002,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.881.622.046,0	3.448.324.041,4	3.455.770.999,4	3.485.796.83
024.DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	2.604.137.549,0	90.008.576,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	2.694.146.125,0	1.642.294.928,4	1.707.465.830,4	1.716.564.45
024.KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	653.580.500,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	653.580.500,0	649.354.645,0	649.068.296,0	647.920.67
024.WA	Program Dukungan Manajemen	10.640.884.723,0	29.907.719,0	0,0	1.676.160,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10.672.468.602,0	10.269.852.197,9	5.901.693.861.352,9	410.867.412.79
Total		79.634.898.476,0	472.100.887,0	14.761.546.121,0	1.187.021.076,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	96.055.566.560,0	102.165.998.713,7	5.996.583.246.695,7	504.686.623.26

Jakarta, 15 September 2021
a/n Menteri/ Kepala Lembaga
Sekretaris Jenderal

Kunta Wibawa Dasa Nugraha
NIP. 196811301994031001

